

***E-COMERCE MOBILE* SEBAGAI SARANA MEMBANGUN JARINGAN WIRAUSAHA UNTUK PEMASARAN PRODUK DI KABUPATEN SORONG**

Ir. Eko Tavip Maryanto, M.T.¹, Heny Sri Astutik, M.Pd.², Syamsulrizal³

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong; Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Mariat Pantai, Aimas

³Teknik Sipil, FST, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

e-mail: *¹ekotavipm@g.ail.com, ²hennysriastutik@um.ac.id, ³syamsulrizal05@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang di alami oleh masyarakat terkait dengan para wirausahawan pemula dalam mengembangkan bisnisnya melalui teknologi informasi yang berbentuk *e-commerce mobile*. Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Sorong yang diikuti oleh seluruh penerima bantuan dana dari Kemenkom dan dan UKM, masyarakat yang belum produktif, komoditas, dan masyarakat yang tidak produktif yang ada di kabupaten sorong. Metode yang digunakan dalam kegiatan yaitu Pendidikan, Pelatihan, Penyebarluasan, dan Pendampingan. Kegiatan ini pun mendapatkan respon baik, baik dari peserta dan Pihak dinas Koperasi dan Usaha kecil menengah. Hasil pelaksanaan kegiatan yang didapat setelah mengikuti pelatihan tersebut yaitu peserta pelatihan mempunyai sebuah toko kecil di smarphonnya (e-commerce) serta peserta mempunyai bekal dan tau cara memasarkan produk produknya melalui digital smartphone.

Kata Kunci : *E-Commerce Mobile*, Jaringan Wirausaha, Pemasaran Produk.

Abstract: This business activity aims to overcome the problems experienced by the community associated with novice entrepreneurs in developing their business through information technology in the form of mobile e-commerce. The activity was carried out in Sorong Regency, which was attended by all recipients of funding assistance from the Ministry of Communication and Information and SMEs, unproductive communities, commodities, and unproductive communities in Sorong district. The methods used in the activities are Education, Training, Dissemination, and Assistance. This activity also received good responses from both participants and the Cooperative and Small and Medium Enterprises Agency. The results of the implementation of the activities obtained after attending the training are that the trainees have a small shop in their smartphone (e-commerce) and the participants have provisions and know how to market their products through digital smartphones.

Keywords: Mobile e-commerce, Entrepreneurial Networks, Product Marketing.

1. PENDAHULUAN

Dari sektor pemerintahan di Kabupaten Sorong khususnya Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kabupaten sorong ber'alamat kan di jalan TPU km 24 Aimas Kabupaten sorong mencatat pada tahun 2016 sebanyak 487 pengusaha mikro kecil dan menengah di kabupaten sorong. Saat ini tengah berkembang pengusaha pengusaha mikro kecil dan menengah di daerah kabupaten sorong papua barat. Akan tetapi ada beberapa kendala yang tengah para pelaku usaha hadapi ialah sulitnya mencari bahan kebutuhan dan sulitnya pemasaran secara global, terbatas nya akses kepada sumber daya produktif, teknologi, informasi dan pasar, dan juga

tidak adanya satupun jaringan usaha wirausaha pemula di Kabupaten Sorong.

Sehingga ini yang membuat wirausaha sulit untuk berkembang, selain itu sangat sedikit pengetahuan yang mereka miliki tentang teknologi yang dewasa ini sangat membantu unuk perkembangan usaha. Dan tercatat belum adanya pelatihan pemasaran produk menggunakan sistem berbasis wesite maupun website, hal ini membuat para pelaku usaha mikro kecil menengah pun sulit berkembang dan buta akan teknologi yang menyangkut membantu berkembangnya usaha. Jika tidak ada pelatihan kepada para pelaku mikro kecil menengah serta pengawasan yang ekstra kuat dari pemerintah baik dari Dinas sampai Kepala distrik, kepala Kampung dan masyarakat terkait

sistem pemasaran, dan membuka jaringan usaha sehingga hasil yang di capai tidak banyak berubah.

Peran Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong bersama PLUT – KUMKM Mandiri Kabupaten Sorong merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah daerah untuk membantu mengatasi **permasalahan yang terjadi dalam pengembangan UMKM dalam hal pembiayaan, produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, serta desain dan teknologi.** Sehingga dinas **Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) kabupaten sorong mendorong penerima program pemerintah, khususnya Wirausaha Pemula (WP) memelopori pembangunan jaringan usahakerjasama antar pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran) dan membentuk wadah yang legal.** Terutama kepada delapan (8) penerima WP di Sorong, Papua Barat (Walfajri & Rahmawati, 2017). Agustinus Slamet, salah seorang penerima WP mengaku merintis usaha budi daya ikan lele sejak 1 tahun yang lalu (Rahayu, 2017).

Dari permasalahan di atas kendala-kendala yang dialami pengusaha mikro kecil menengah (UMKM) maupun wirausaha pemula (WP) khususnya di kabupaten sorong adalah **pengusaha kesulitan membeli pakan ternak yang mahal, akses informasi, promosi usaha baru, akses pemasaran, dan teknologi pemasaran.** Sedangkan program pemerintahan hanya berpusat pada pengadaan dana bagi UKMP maupun WP. Belum adanya penanganan khusus terkait pemasaran maupun promosi usaha, pendampingan usaha, pelatihan usaha, sosialisasi potensi usaha mikro yang ada di daerah pada seluruh warga di kabupaten sorong maupun sampai di luar daerah. Sehingga perlu pengenalan dan pelatihan terkait sistem pemasaran online baik berupa website ataupun mobile untuk membantu mengembangkan usaha yang tengah mereka tekuni. Berhubung sangat banyaknya usaha kecil dan menengah yang terdata di dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong maka, masyarakat sasaran dalam program ini adalah delapan (8) wirausaha pemula yang menerima bantuan usaha dari pemerintah untuk memelopori jaringan usaha di kabupaten sorong, Masyarakat yang belum produktif sebanyak 2 orang, komoditas sejenis berjumlah 2 orang, dan masyarakat yang tidak produktif berjumlah 8 orang. Bermitra dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong.

Berdasarkan analisis Situasi di lingkungan mitra maka dirumuskan pemmasalahan antara lain: (1) Program pemerintahan hanya berpusat pada pengadaan dana bagi UKM maupun WP. Belum adanya penanganan khusus terkait pemasaran maupun promosi usaha, pendampingan usaha, pelatihan usaha, sosialisasi potensi usaha mikro yang ada di daerah pada seluruh warga di kabupaten sorong maupun sampai di luar daerah. (2) Keterbatasan informasi terkait produk yang terjangkau sesuai kebutuhan masyarakat maupun pengusaha di Kabupaten Sorong. (3) Keterbatasan dalam pemasaran dan pendistribusian hasil produksi dari usaha kecil dan menengah. (4) Kurangnya Pengetahuan tentang teknologi dalam pemasaran khususnya E-Commerce Mobile berbasis Android. (5) Belum adanya wadah bagi pengusaha untuk memasarkan hasil produksinya atau pemasaran berbasis *online*. (6) Kurangnya keterampilan mengelolah Teknologi bagi UMKM dan WP di kabupaten Sorong dalam membuat aplikasi penjualan *online*. (7) Tidak ada jaringan usaha kerjasama antar pengusaha

Solusi yang ditawarkan adalah melalui Pendidikan, Pelatihan, Penyebarluasan, dan Pendampingan (4P) **aplikasi E-COMMERCE MOBILE suatu aplikasi penjualan *online* berbasis android yang dapat mempromosikan dan mendistribusikan hasil produksi UMKM maupun WP yang ada di Kabupaten Sorong.** Sehingga para pengusaha di kabupaten sorong bisa mendaftarkan produksinya kedalam aplikasi penjualan online berbasis android, diharapkan aplikasi tersebut dapat memberikan informasi terkait kebutuhan yang ingin dicari yang terjangkau sesuai dengan harga yang di inginkan.

Keuntungan selanjutnya adalah dapat mempromosikan produksi UMKM maupun WP pada masyarakat yang mendownload aplikasi tersebut, sehingga produk dari pengusaha daerah dapat diketahui oleh masyarakat sekitar maupun di luar daerah. Dengan demikian usaha akan berkembang dan akan membuka banyak lapangan pekerjaan baru di kabupaten sorong, salah satu lapangan usaha baru yang dihasilkan adalah jasa kurir atau bekerja sama dengan MY PACE sebagai jasa pengantar pemesanan di aplikasi penjualan Online dsb. Terlebih lagi dapat terbentuknya jaringan usaha di kabupaten sorong. Dan juga **dapat menjadi wadah jaringan usaha bagi wirausaha pemula di kabupaten sorong sesuai**

dengan harapan Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM).

Oleh karena itu diharapkan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui Pendidikan, Pelatihan, Penyebarluasan, dan Pendampingan (4P) aplikasi penjualan *online* ini mampu membangun Jaringan Wirausaha Pemula (JARI PEMALU) berbasis E- Commerce Mobile dikabupaten sorong dan mempermudah akses informasi, promosi usaha baru, akses pemasaran dan membuka lapangan usaha baru di Kabupaten Sorong Papua Barat. Dan juga perlu diadakan pengenalan aplikasi penjualan *online* berbasis android kepada pengusaha pemula dan masyarakat di Kabupaten Sorong.

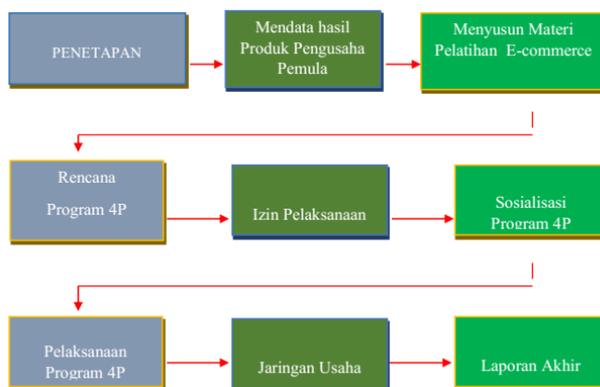
Kondisi sasaran yang akan menjadi mitra pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini antara lain : (1) 8 pengusaha pemula yang telah menerima bantuan dari Kemenkop dan UKM

jumlah ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan itensitas pelaksanaan program, (2) Masyarakat yang belum produktif tetapi berhasrat kuat menjadi wirasusahawan berjumlah 2 orang bertujuan agar menumbuhkan semangat untuk membuka usaha baru sekaligus mensosialisasikan aplikasi penjualan *online* hasil pelatihan kemasyarakat., (3) Komoditas diupayakan sejenis atau satu sama lainnya saling menunjang dengan mempertimbangkan bahan baku, spirit wirausaha, sarana, SDM, pasar dan lain-lain yang relevan berjumlah 2 orang. (4) Masyarakat yang tidak produktif seperti sekolah-sekolah yang ada di kabupaten

sorong khususnya SMK berjumlah 2 sekolah diharapkan karya-karya siswa di sekolah dapat di pasarkan melalu aplikasi penjualan online, dan juga kelompok ibuibu rumah tangga, kelompok mahasiswa yang ada di kabupaten sorong maksimal 2 orang tiap kelompok., (5) Peserta diharapkan mampu membuat dan mendata produknya dalam aplikasi penjualan *online* yang di buat team PKM sehingga hasilnya dapat di sebar luaskan ke masyarakat.

2. METODE

Metode yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, berikut adalah gambaran flow map yang akan berjalan:



Dari flow map di atas dapat didefinisikan sebagai berikut: (1) Penetapan peserta sasaran berdasarkan wirausaha pemula WP yang menerima bantuan dari program Kemenkop dan UKM, masyarakat yang belum produktif, komoditas, dan masyarakat yang tidak produktif yang ada di kabupaten sorong. (2) Pendataan lokasi, hasil produksi, harga produk, sistem pembayaran maupun teknik transaksi dari pengusaha pemula yang menjadi peserta sasaran program. (3) Penyusunan materi E-Commerce mobile, dan pembuatan buku panduan ECommerce mobile. (4) Membuat jadwal Pelaksanaan untuk penyuluhan dan pelatihan serta pembentukan struktur kepengurusan dan jobdsek. (5) Izin pelaksanaan Program 4P dari Dinas Koperasi dan UKM di kabupaten Sorong. (6) Sosialisasi Program kepada pengusaha pemula, masyarakat yang belum produktif, komoditas, dan masyarakat yang tidak produktif yang ada di kabupaten sorong. (7) Pelaksanaan program Pendidikan, Pelatihan, Pemasaran, dan Pendampingan ECommerce mobile berbasis android sebagai media pemasaran produk dan komunikasi wirausaha pemula di kabupaten Sorong. (8) Membentuk Jaringan Usaha di Kabupaten Sorong (9) Menyusun Laporan akhir.

Untuk gambaran tata pelaksanaan program yang akan dilaksanakan, langkah pertama yang akan dilakukan adalah meminta izin kepada pihak yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan pada peserta sasaran. Tahap selanjutnya Sosialisasi Program kepada pengusaha pemula, masyarakat yang belum produktif, komoditas, dan masyarakat yang tidak produktif yang ada di kabupaten sorong. Tahap ketiga pembelian dan persiapan peralatan yang di butuhkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, seperti peminjaman proyektor, penyewaan soud sistem, peminjaman microfon dan wireless,

pembuatan poster, aplikasi penjualan online berbasis android. Tahap keempat adalah pelaksanaan program..

Mekanisme Pelaksanaan program 4P adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan berupa penyampaian materi tentang pemasaran dan manfaat jaringan usaha wirausaha pemula. Pokok-pokok materi yang akan kami sampaikan meliputi :

- a. Macam-macam pemasaran
- b. E-Commerce
- c. Pembuatan aplikasi online berbasis mobile
- d. Penggunaan E-Commerce dan aplikasi penjualan berbasis mobile
- e. Jaringan usaha baru melalui E-Commerce mobile.

Disamping itu peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan tim pengabdian tentang aplikasi dan pemasaran yang ingin di pelajari dan dibutuhkan untuk di latih.

2. Pelatihan

Peserta di berikan Bimbingan Teknis (BIMTEK) menyusun aplikasi pemasaran menggunakan E-Commerce Peserta akan dikelompokkan berdasarkan kemampuan IT yang telah dimilikinya. Pada bagian akhir peserta akan diberi tugas untuk mengisi konten pada produk aplikasi yang telah di buat masing-masing kelompok. Hasil karya tersebut merupakan syarat untuk memperoleh sertifikat peserta.

3. Penyebarluasan

a. Strategi pemasaran

Strategi pemasaran (marketing) usaha akan dilakukan dengan lebih gencar melalui usaha jemput bola *door to door* ke pasar-pasar, kantor dinas setempat, serta kampus-kampus demi menjelaskan spesifikasi dan mengenalkan aplikasi pemasaran pengusaha pemula di kabupaten sorong. Selain *door to door* strategi pemasaran juga akan dilakukan dengan melakukan publikasi yang intensif dan efektif. Publikasi akan dilakukan di *public interest* dengan mengadakan sesi *jamming* kecil-kecilan untuk menumbuhkan rasa ketertarikan masyarakat yang penasaran dengan produk pengusaha pemula yang di tawarkan melalui aplikasi penjualan online Kabupaten Sorong. Publikasi yang ekonomis juga akan dilakukan dengan memviralkan aplikasi tersebut melalui soisal media sehingga semakin familiar

dikalangan masyarakat. Selain itu akan dipasang poster-poster ajakan untuk pengusaha pemula bergabung kedalam jaringan usaha pemula dan mendaftarkan jualannya kedalam aplikasi kami.

b. Membentuk jaringan Usaha

Inovasi pemasaran juga akan dilakukan melalui kerja sama antara pengusaha, kerjasama berupa barang maupun jasa. Kerjasama terjalin melalui dialog langsung maupun melalui pelantara aplikasi penjualan online yang di desain tidak hanya menawarkan produk jualan tapi juga kolom chat antara penjual dan pembeli begitu, begitu juga penjual dan penjual dalam aplikasi tersebut sehingga terjalin kerja sama kerja dan jaringan usaha antar pengusaha di Kabupaten Sorong.

4. Pendampingan

Mengontrol sekaligus mendampingi jalannya aplikasi sebagaimana mestinya sekaligus merekrut pengusaha baru yang ingin bergabung dan menjalin jaringan melalui Jaringan wirausaha Pemula di Papua Barat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan e-commerce untuk UKM yang bekerja sama dengan dinas terkait dilakukan di gedung UNIMUDA Sorong pada tanggal 06 Mei 2019. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

1. Materi pelatihan e-commerce/ Pengantar , dimana pada tahap ini peserta akan di berikan wawasan mengenai dunia teknologi khususnya bidang perdagangan menggunakan android serta di berikan wawasan mengenai manfaat dan penggunaannya
2. Pelatihan pembuatan aplikasi e-commerce menggunakan android, pada tahap ini peserta di latih secara langsung oleh pemandu untuk membuat sebuah aplikasi penjualan berbasis android hingga sampai pada tahap instal.
3. Sesi uji coba aplikasi, selanjutnya setelah peserta selesai dan berhasil membuat sebuah aplikasi penjualan menggunakan android maka akan di lakukan uji coba dengan cara mengupload/ share aplikasi yang sudah jadi ke sesama peserta yang selanjutnya peserta satu dan yang lain akan masuk sebagai user/calon pembeli dan yang satu sebagai admin/ yang memiliki aplikasi tersebut. Maka akan di lakukan ujicoba pemesanan, pembayaran

dan chatting melalui aplikasi e-commerce yang sudah dibuat.

4. Tahap akhir yaitu sesi tanya jawab, setelah selesai melakukan berbagai rangkain yang telah di pandu oleh pemateri, peserta di persilahkan melakukan tanya jawab, sesi tanya jawab di buka sebanyak 3 sesi masing-masing sesi terdiri dari 3 penanya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan pembuatan *e-commerce* yang ditujukan kepada pengusaha pemula khususnya pemudadi Kabupaten Sorong papua Barat telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini pun mendapatkan respon baik, baik dari peserta dan Pihak dinas Koperasi dan Usaha kecil menengah. Adapun hasil yang didapat setelah mengikuti pelatihan tersebut yaitu peserta pelatihan mempunyai sebuah toko kecil di smarphonnya (*e-commerce*) serta peserta mempunyai bekal dan tau cara memasarkan produk produknya melalui digital smartphone

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan pembuatan *e-commerce* yang ditujukan kepada pengusaha pemula khususnya pemudadi Kabupaten Sorong papua Barat telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini pun mendapatkan respon baik, baik dari peserta dan Pihak dinas Koperasi dan Usaha kecil menengah. Adapun hasil yang didapatt setelah mengikuti pelatihan tersebut yaitu peserta pelatihan mempunyai sebuah toko kecil di smarphonnya (*e-commerce*) serta peserta mempunyai bekal dan tau cara memasarkan produk produknya melalui digital smartphone

DAFTAR PUSTAKA

- Malfajri, M., & rahmawati, w. (2017, November 19). *Kemkop UKM dorong wirausaha bentuk jaringan usaha*. Retrieved Desember 31, 2018, from kontan.co.id: <https://keuangan.kontan.co.id/news/kemkop-ukm-dorong-wirausaha-bentukjaringan-usaha>
- Maizora, S. (2011). Pengembangan Web Pembelajaran Kalkulus Diferensial Pada Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Bengkulu. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Rahayu, N. (2017, november 19). *8 pengusaha*

pemula di sorong terima bantuan usaha. Retrieved desember 31, 2018, from warta ekonomi:

<https://www.wartaekonomi.co.id/read161596/8-wirausaha-pemula-di-sorongterima-bantuan-usaha.html>

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Yamsari, Y. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang Berkualitas. *Seminar Nasional Pasca Sarjana X ITS*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.